

**MASALAH  
DALAM PENELITIAN  
KUALITATIF**

**OLEH  
TJUTJU SOENDARI**

- Setiap penelitian baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif selalu berangkat dari masalah.
- Terdapat perbedaan yang mendasar antara masalah dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif.
- Dalam penelitian kuantitatif, “masalah penelitian” harus jelas, spesifik, dan dianggap tidak berubah

- Dalam penelitian kualitatif "masalah" yang dibawa oleh peneliti masih remang-remang, bahkan gelap, kompleks dan dinamis
- Oleh karena itu, "masalah" dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau mungkin berganti setelah peneliti berada di lapangan.

- Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian.
- (1) masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian sama. Dengan demikian judul proposal dengan judul laporan penelitian sama.

- (2) "masalah" yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Dengan demikian tidak terlalu banyak perubahan, sehingga judul penelitian cukup disempurnakan.
- (3) "masalah" yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, sehingga harus "ganti" masalah. Dengan demikian judul proposal dengan judul laporan penelitian tidak sama karena ada penggantian judul.

# Fokus Penelitian

- Salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kuantitatif adalah bahwa gejala dari suatu obyek itu sifatnya tunggal dan parsial.
- Dengan demikian peneliti kuantitatif dapat menentukan variabel- variabel yang akan diteliti.

- Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan)
- Sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

- Karena terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu variabel atau lebih.
- Dengan demikian dalam penelitian kuantitatif ada yang disebut batasan masalah.
- Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.



- Pembatasan masalah dalam penelitian lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan feasibilitas masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu.
- Suatu masalah dikatakan penting jika masalah tersebut tidak dipecahkan melalui penelitian, maka akan semakin menimbulkan masalah baru.
- Masalah dikatakan urgen (mendesak) apabila masalah tersebut tidak segera dipecahkan melalui penelitian, maka akan semakin kehilangan berbagai kesempatan untuk mengatasi.
- Masalah dikatakan feasible apabila terdapat berbagai sumber daya untuk memecahkan masalah tersebut.

- Untuk menilai masalah tersebut penting, urgen, dan feasible, maka perlu dilakukan melalui analisis masalah.

# Langkah-langkah analisis masalah

- Peneliti melakukan penjelajahan umum (*grand tour observation* dan *grand tour question*) → memperoleh gambaran umum (tahap permukaan tentang situasi sosial).
- Menetapkan fokus, yaitu pokok masalah yang masih bersifat umum → dapat merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.
- Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

- Kebaruan informasi dapat berupa upaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial, atau berupa keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti.
- Fokus penelitian masih bersifat sementara berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu (Proses "*emergent design*" (Lincoln dan Guba 1985:102).
- Namun setiap peneliti tetap harus membuat rumusan masalah.
- Pertanyaan penelitian kualitatif dirumuskan dengan maksud untuk memahami gejala yang kompleks kaitannya dengan aspek-aspek lain (*in context*).

- Dalam penelitian kualitatif, pertanyaan penelitian tidak dirumuskan atas dasar definisi operasional dari suatu variabel penelitian.
- Pertanyaan penelitian kualitatif dirumuskan dengan maksud untuk memahami gejala yang kompleks, interaksi sosial yang terjadi, dan kemungkinan ditemukan hipotesis atau teori baru.
- Bidang kajian penelitian kualitatif dalam pendidikan berkenaan dengan suatu proses dan kegiatan yang memungkinkan terjadinya interaksi antar manusia dan atau interaksi manusia dengan lingkungannya.
- Misalnya: proses pengajaran, proses bimbingan, pengelolaan /manajemen kelas, kepemimpinan dan pengawasan pendidikan, proses penilaian pendidikan, upaya pengembangan tugas profesi guru dan lain-lain.

# Contoh Permasalahan yang diangkat dari Komponen-komponen Pendidikan

## **Bidang ketenagaan**

- Bagaimana guru melaksanakan pengajaran di sekolah ?
- Bagaimana guru mengatasi kesulitan belajar siswanya di sekolah?
- Bagaimana guru mengoptimalkan kegiatan belajar siswa di kelas?
- Bagaimana kepala sekolah mengupayakan sumber-sumber belajar?
- Bagaimana kepala sekolah meningkatkan kemampuan profesional guru-guru yang ada di sekolahnya ?
- Bagaimana tenaga pembimbing memberikan konseling kepada para siswanya?

## **Bidang Peserta Didik**

- Bagaimana cara siswa belajar di sekolah dan di rumahnya ?
- Bagaimana cara siswa bergaul dengan teman-teman sekelasnya?
- Bagaimana siswa memanfaatkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari sekolahnya ?
- Bagaimana hubungan sosial siswa dengan keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya?
- Bagaimana sikap siswa terhadap guru dan mata pelajaran di sekolah?

# **Bidang Lingkungan Pendidikan**

- Bagaimana peran dan partisipasi orang tua murid dalam pendidikan anaknya di sekolah ?
- Bagaimana sikap dan pandangan orang tua terhadap kualitas pendidikan anak-anaknya di sekolah ?
- Bagaimana peranan dan partisipasi tokoh masyarakat setempat dalam memajukan pendidikan di sekolah ?
- Bagaimana kondisi demografis dan ekologis masyarakat setempat dalam hubungannya dengan pendidikan di sekolah ?
- Bagaimana pengaruh nilai-nilai budaya masyarakat setempat terhadap proses dan kegiatan belajar anak di sekolah ?



# **Bidang Kurikulum dan Sistem Pendidikan**

- Bagaimana pelaksanaan kurikulum muatan lokal ?
- Bagaimana penerapan CBSA dalam pengajaran berbagai bidang studi?
- Bagaimana sekolah membina hubungan dengan masyarakat ?
- Bagaimana pelaksanaan sistem kredit semester di sekolah ?
- Bagaimana pendidikan kependudukan diintegrasikan dalam bi-dang-bidang studi di sekolah ?

# Judul Penelitian Kualitatif

- Dalam penelitian kualitatif, karena masalah yang dibawa peneliti masih bersifat sementara, dan bersifat holistik (menyeluruh), maka judul dalam penelitian kualitatif yang dirumuskan dalam proposal juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah memasuki lapangan.
- Judul penelitian kualitatif tentu saja tidak harus mencerminkan permasalahan dan variabel yang diteliti, tetapi lebih pada usaha untuk mengungkapkan fenomena dalam situasi sosial secara luas dan mendalam, serta menemukan hipotesis dan teori.

# Contoh Judul Pen.Kualitatif

- Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan yang efektif di Era Otonomi Daerah.
- Organisasi Persekolahan yang Efektif dan Efisien pada Era Otonomi Daerah.
- Membangun Iklim Kerja tenaga kependidikan yang Kondusif
- Pengembangan Kepemimpinan Persekolahan Berbasis Budaya
- Pengembangan Sistem Pengawasan di lingkungan Depdiknas yang Efektif
- Makna Menjadi Pegawai Negeri Sipil bagi Masyarakat
- Makna Pembangunan Bagi Masyarakat Miskin
- Pengembangan Body Language yang Menarik Bagi Konsumen Masyarakat Yogyakarta
- Strategi Hidup Masyarakat yang Tanah dan Rumahnya Tergusur

- Manajemen Keluarga Petani dalam Menyekolahkan Anak-anaknya
- Model Belajar Anak yang Berprestasi
- Profil Guru yang Efektif Mendidik Anak
- Makna Upacara-upacara Tradisional Bagi Masyarakat Tertentu
- Pola Perkembangkan Karir bagi Orang-orang Sukses
- Makna Gotongroyong Bagi Masyarakat Modern
- Mengapa SDM masyarakat Indonesia Tidak Berkualitas?
- Mengapa Korupsi Sulit Diberantas di Indonesia?

- Menelusuri Pola Supply and Demand Narkoba
- Makna Sakit Bagi Pasien
- Pola Manajemen Pedagang yang diduga punya "Pesugihan"
- Pengembangan Model Pendidikan Berbasis Produksi
- Mengapa Para Pemimpin Indonesia Gagal Membangun Bangsa
- Mengadili Koruptor dengan Pendekatan Ilmiah
- Kesejahteraan Menurut Orang Miskin
- Model Pengembangan SDM Bangsa dalam Upaya Mencapai Keunggulan Kompetitif

**Terima kasih  
&  
Wassalam**